

**MAESTROLINK EQUITY PLUS IDR - Desember 2012**

Maestrolink Equity Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.43%
Reksadana	99.57%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

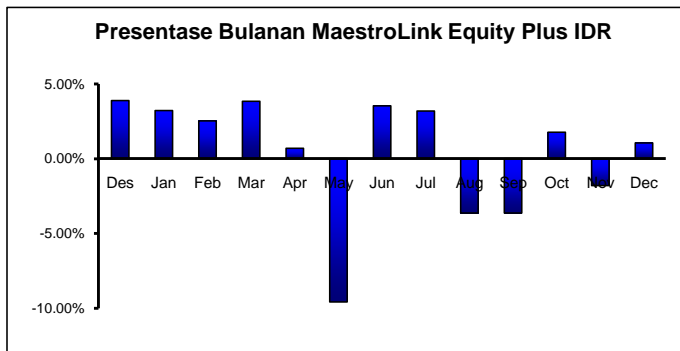
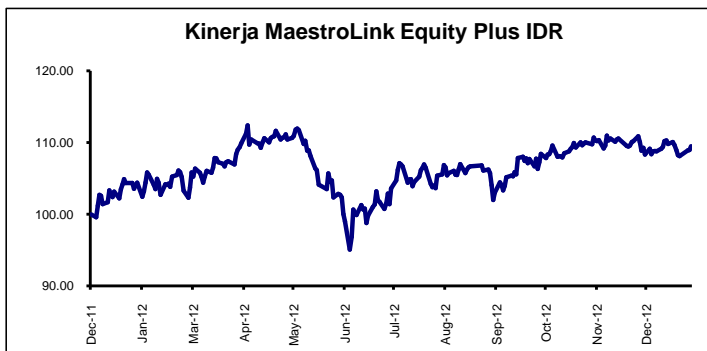
Astra International Tbk PT	7.78%
Bank Mandiri Persero Tbk PT	6.32%
Bank Central Asia Tbk PT	4.60%
Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.25%
Perusahaan Gas Negara PT	4.01%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Ekuitas	96.04%
Kas & Pasar Uang	3.96%
Obligasi	0.00%

**KINERJA PORTFOLIO**



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Equity Plus IDR	1.05%	0.99%	5.69%	9.48%	9.48%	370.91%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	0.95%	1.27%	9.13%	12.94%	12.94%	290.34%

**KOMENTAR PASAR**

Maestrolink Equity Plus IDR membukukan kinerja positif di bulan Desember 2012 seiring dengan naiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4316.69 (+0.95% MoM, 12.94% YTD). Sektor pertanian, pertambangan, farmasi, otomotif dan alat berat membukukan kinerja yang baik selama bulan Desember 2012. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor properti, konsumen dan media. Walaupun IHSG membukukan hasil 12.9% selama 2012, secara nominal USD hanya naik sekitar 7.2%, dibawah indeks regional. Sentimen terhadap IHSG di tahun 2013 masih positif dikarenakan pertumbuhan perusahaan masih sekitar 16%. Sektor konsumen yang berkaitan dengan "mass market" seperti perusahaan rokok, telekomunikasi, media diperkirakan menjadi penopang pertumbuhan IHSG. Neraca perdagangan juga masih mengalami defisit di bulan November 2012 sebesar USD 408 juta hal ini masih menjadi kekhawatiran Investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Rupiah ditutup di level 9670, menguat dibandingkan penutupan November 2012 pada level 9605.

Mata Uang : Rupiah  
 Periode Penilaian : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 14 Juni 2005

Jumlah Dana Kelolaan : Rp 1.555 Triliun  
 Nilai Aktiva Bersih per Unit : Rp 4,709.0694

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.